

## RINGKASAN

Kegiatan pemanfaatan aset yang dilakukan oleh Universitas Jambi yang telah berjalan saat ini dianggap kurang efektif dan efisien dikarenakan masih dilakukan secara manual sehingga terdapat beberapa kekurangan dan belum mendukung Universitas Jambi sebagai Badan Layanan Umum. Berbagai kekurangan tersebut dapat mengganggu proses bisnis yang seharusnya dapat berjalan dengan lebih optimal dikemudian hari. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dengan mengembangkan sebuah sistem informasi berbasis *web* untuk dapat mengatasi dan menangani berbagai kekurangan yang ada saat ini. Proses pengembangan sistem informasi dilakukan dengan menggunakan model perancangan antarmuka UML (*Unified Modelling Language*) dan metode pengembangan sistem *prototype*. Pada perancangan antarmuka digunakan diagram-diagram UML yaitu diagram *use case*, diagram sekuen serta diagram kelas. Adapun metode *prototype* terdiri atas 5 tahapan yaitu *communication*, *quick plan*, *modelling quick design*, *construction of prototype* dan *deployment, delivery and feedback*.. Selain itu untuk mengetahui tingkat kualitas sistem pada aspek *functionality* dan *usability* dilakukan pengujian pada sistem yang dibangun. Pada pengujian fungsional dilakukan dengan menggunakan metode *black-box testing* sehingga diketahui apakah fungsi-fungsi yang ada telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Pada penelitian ini pengujian fungsional melibatkan 3 partisipan dan dilakukan berdasarkan *test case* yang memuat skenario-skenario uji beserta kolom hasil pengujian berupa pernyataan valid atau tidak. Hasil yang didapat dari pengujian fungsional pada penelitian ini didapat bahwa fungsi-fungsi telah berjalan dengan baik. Adapun pengujian *usability* juga dilakukan untuk mengetahui tingkat kegunaan sistem yang telah dibangun dengan menggunakan instrumen kuesioner PSSUQ (*Post Study System Usability Questionnaire*). Hasil pengujian *usability* pada aspek *overall* atau tingkat ketergunaan sistem secara keseluruhan yaitu sebesar 84% yang artinya tingkat ketergunaan sistem tergolong baik.